

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berdasarkan adanya ketidakpastian yang dialami oleh seseorang ketika baru pertama kali bertemu dengan orang lain. Kemudian ditemukannya data pra penelitian, bahwa para santri yang baru masuk ke Pondok Pesantren DAWAM memiliki ketidakpastian tentang cara berkomunikasi ketika berkenalan dengan santri lain. Selanjutnya santri tersebut memilih cara aman dengan selalu menggunakan Bahasa Indonesia ketika berkenalan, meskipun sebenarnya memahami Bahasa daerah, misalnya Bahasa Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketidakpastian yang dialami para santri dalam beradaptasi. Beberapa teori yang digunakan antara lain adalah teori pengurangan ketidakpastian serta menggunakan konsep komunikasi interpersonal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Obyek penelitian adalah para santri, khususnya santri yang baru pertama kali bertemu dengan santri lain dalam lingkungan Pondok Pesantren DAWAM. Narasumber ditentukan dengan memilih salah satu dari sekelompok santri yang berasal dari satu daerah. Berdasarkan penelitian diketahui adanya ketidakpastian yang dialami santri ketika baru pertama kali bertemu dengan santri lain bersikap diam dan malu-malu. Semakin tinggi ketidakpastian yang dialami maka semakin rendah proses adaptasi. Terakhir, didapati bahwa adanya hubungan ketidakpastian dalam proses adaptasi antar santri, sehingga santri akan merasakan ketidakpastian ketika memiliki rasa takut dan susah kesulitan beradaptasi, kemudian santri akan berkurang ketidakpastiannya ketika berani dan aktif dalam beradaptasi.

Kata kunci: Santri, Ketidakpastian, komunikasi interpersonal, adaptasi